

NAMA MEDIA : Jateng Pos
TANGGAL : 22 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Tata Negara

Relawan tak Usah Menyerang Pemerintahan

SEMARANG - Bakal calon presiden (bacapres) Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) Anies Baswedan meminta relawannya tidak mendebat bila ada orang yang menuduh mereka sebagai intoleran. Anies pun memberikan trik bagaimana menghadapi orang-orang yang menuduh intoleran.

"Kalau ketemu dengan situasi di mana disebutkan bahwa si A itu intoleran, radikal, bersama kelompok-kelompok yang garis keras, macam-macam. Maka Bapak Ibu jangan meng-counter, itu pesan saya," kata Anies dalam acara Temu Relawan Anies se-Jateng di Hotel Khas Semarang, dilansir dari detikcom, Minggu (20/8).

"Malah dijawab barangkali iya, seakan-akan Bapak Ibu mengonfirmasi tuduhan itu. Itu kalau dikonfirmasi oleh relawan kita biasanya yang dikonfirmasi agak kaget, karena biasanya diprotes. Lalu

teruskan, bisa ditunjukkan contohnya, begitu diminta ditunjukkan contohnya maka saya jamin mereka akan ke-limpungan tidak bisa jawab," sambungnya.

Selain itu, Anies juga meminta relawannya tak menyerang bacapres lain. Menurutnya, menjelekkan kandidat lain berarti tak percaya diri dengan kandidatnya sendiri.

"Kita jangan menjadi penyebab ketegangan, jangan melakukan serangan-serangan yang tidak perlu. Nggak usah pakai serangan lah, kita menjelaskan tentang calon kita saja tidak usah menjelekkan yang lain, nggak usah, tidak perlu," ujar Anies.

"Kalau kita menjelekkan yang lain itu sebetulnya tanda tidak percaya diri kepada yang kita dukung. Jadi kalau ada yang menyerang ini sebenarnya njenengan (Anda) tidak percaya diri nih, oleh karena itu caranya menjelekkan yang lain," lanjut Anies. (dtc/muz)

